

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK dijelaskan bahwa SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kompetensi sesuai dengan permintaan dari sektor dunia usaha dan industri, sambil juga memiliki kapasitas untuk mengembangkan diri mereka sendiri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terus berkembang. SMK menawarkan berbagai program kejuruan yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Di era yang terus berubah ini, siswa SMK dihadapkan pada berbagai tantangan dan pilihan karir yang perlu mereka eksplorasi dengan baik.

Meskipun SMK terbilang cukup menjanjikan dalam perkembangan ketrampilan dan kompetensi diri, tentunya tingkat pendidikan ini memiliki permasalahan tersendiri yaitu dalam menentukan jenis karir yang diinginkan. Masalah karir merupakan salah satu aspek krusial dalam

kehidupan siswa SMK. Salah satu kelebihan yang bisa menjadi kelemahan yang sering ditemui dalam SMK adalah spesialisasi di satu bidang tertentu, yang berpotensi mengakibatkan kesalahan jurusan atau ketidaksesuaian antara pilihan jurusan dengan minat yang diinginkan oleh siswa. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2022 tercatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi ada pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) sebesar 9,42 %, dan terendah ada pada jenjang sekolah dasar (SD) yaitu sebesar 3,59 % Jika dikaitkan dengan tujuan SMK, tentunya ini menunjukkan ketidaksesuaian tujuan akhir dari dibuatnya satuan pendidikan menengah kejuruan.

Keterangan lebih lanjut yaitu dari hasil Analisis Daftar Cek Masalah (DCM) siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024 mengungkapkan beberapa isu yang berkaitan dengan masa depan dan jabatan. Terdapat 23 masalah yang diidentifikasi pada siswa XI OTKP. Analisis presentase masalah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami tingkat kekhawatiran yang cukup, dengan kategori C (Cukup) sebesar 40% dan D (Kurang) sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan tindakan lebih lanjut untuk membantu siswa mengatasi ketidakpastian dan kekhawatiran terkait masa depan mereka.. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang diri mereka sendiri, minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang relevan dengan pilihan karir.

Layanan bimbingan karir di sekolah memiliki peran kunci dalam membantu siswa mengatasi masalah karir. Menurut Khairun (2016) Layanan bimbingan karir merupakan komponen yang sangat penting untuk membantu siswa eksplorasi mengidentifikasi, dan menyelesaikan masalah karir mereka, sehingga akhirnya, mereka mencapai tingkat kematangan dalam eksplorasi karir. Sejalan dengan yang disampaikan (Astuti, 2015) bimbingan karir memberikan bantuan untuk merencanakan dan membuat keputusan mengenai pilihan karir mereka, baik itu melibatkan studi lebih lanjut atau memasuki dunia kerja, dengan harapan menciptakan masa depan yang lebih baik. Menurut Fikriyani (2020) bimbingan karir menjembatani siswa untuk mengeksplorasi karir dengan memahami dan merencanakan masa depan sesuai dengan keinginan, mengambil keputusan yang tepat, dan bertanggung jawab untuk mencapai kesuksesan pribadi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bimbingan karir yang efektif dapat memberikan dukungan kepada siswa untuk menjelajahi berbagai opsi karir, memahami tipe kepribadian mereka, dan mengidentifikasi lingkungan kerja yang sesuai.

Memasuki era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling juga semakin penting. Dalam bimbingan dan konseling, teknologi dikenal sebagai media bimbingan dan konseling. Menurut Kushendar (2019) Media BK ini berperan dalam mendukung konselor dalam berbagai aspek, termasuk perencanaan program, pembuatan laporan. dan penyediaan layanan kepada peseria didik. Dalam konteks karir,

Pautina (2017) menyampaikan perkembangan teknologi dapat digunakan untuk mendukung siswa dalam semua tahapan proses pemilihan karir, termasuk pengambilan keputusan karir. Tentunya ini memungkinkan untuk konseli dapat mendapatkan informasi yang mudah diakses untuk menunjang karir yang diinginkannya. Guru BK diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam dan terkini mengenai perkembangan teknologi informasi. Mereka perlu selalu *up-to-date* terhadap perkembangan teknologi informasi dan seharusnya membekali calon guru BK dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sejak dini (Triyono & Febriyanti, 2018). Berdasarkan hal tersebut, tentunya perkembangan teknologi menjadi tantangan dan peluang bagi guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa sehingga harapannya teknologi ini mampu mendorong ketercapaian layanan yang nantinya diberikan terkhususnya layanan bimbingan karir.

Teknologi memungkinkan penyediaan informasi karir yang mudah diakses dan tentunya membantu siswa dalam proses eksplorasi karir mereka. Menurut Heryati (2017) dengan pemanfaatan media teknologi ini, Guru BK dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dan relevan kepada peserta didik dalam merencanakan, mengembangkan, dan mencapai tujuan karir mereka. Sodiq dan Herdi (2021) menjelaskan bahwa teknologi informasi memiliki nilai kegunaan, kelayakan dan ketepatan untuk perencanaan dan kematangan karir, Berdasarkan pendapat tersebut, teknologi ini menjadi alat yang tak ternilai dalam memungkinkan peserta didik untuk eksplorasi karir yang lebih mendalam dan pemahaman yang

lebih baik tentang peluang yang tersedia dalam dunia kerja yang terus berkembang. Salah satu media teknologi yang terbilang cukup efektif digunakan yaitu website. Menurut Tumanggor (2018) Dari berbagai produk teknologi informasi yang ada, website merupakan yang paling menarik, kreatif, dan inovatif bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat peserta didik, sehingga media website ini sangat sesuai untuk meningkatkan minat siswa.

Sejalan dengan perkembangan teknologi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website bernama NAKAMA (Navigasi Karir Masa Depan Anda). Website ini dirancang untuk memberikan akses mudah dan terpadu ke sumber daya yang berkaitan dengan eksplorasi karir. Pengembangan eksplorasi ini sendiri menggunakan pendekatan teori holland. Melalui website ini, siswa dapat menjalani tes kepribadian dan mendapatkan panduan tentang pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Platform ini memiliki potensi besar untuk memberikan siswa akses yang lebih mudah dan terpadu terhadap informasi karir yang relevan dan terkini. Selain itu pengembangan website ini juga menjadi peluang terciptanya media yang mampu menarik perhatian siswa karena akses kemudahan dan keterjangkaunnya dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan pengembangan platform semacam ini, siswa dapat mengidentifikasi minat dan bakat mereka, mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang sesuai, dan merancang rencana karir yang jelas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diselaskan di atas. maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Keterbatasan akses informasi yang relevan mengenai pemilihan keputusan karir.
2. Tidak adanya jam masuk kelas BK sehingga dibutuhkan media pendukung untuk menunjang layanan.
3. Dibutuhkannya pengembangan media website sebagai alternatif layanan bimbingan untuk membantu siswa dalam mengeksplorasi karir mereka.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Layanan bimbingan eksplorasi karir dengan teori holland untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa
2. Pengembangan website eksplroasi karir dalam membantu kebutuhan eksplorasi minat dan bakat mereka

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka didapati rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengembangan platform berbasis website NAKAMA mampu membantu meningkatkan akses informasi karir
2. Bagaimana website NAKAMA mampu membantu eksplorasi karir siswa.

3. Seberapa efektif penggunaan website NAKAMA dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan platform berbasis website NAKAMA yang dapat membantu siswa dalam eksplorasi karir.
2. Mengetahui penggunaan website NAKAMA mampu membantu eksplorasi karir siswa.
3. Untuk menguji efektivitas platform NAKAMA dalam mengidentifikasi karir serta merancang rencana karir yang jelas.

### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan peneliti adalah media website NAKAMA, NAKAMA sendiri merupakan kepanjangan dari Navigasi Andalan Karir Masa Depan Anda. Website tersebut bertujuan untuk membantu individu dalam menavigasi pilihan karir mereka dan menjadi sumber yang andal untuk membantu mereka mencapai karir masa depan yang sukses. Spesifikasi yang nantinya akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan yaitu :

1. Website NAKAMA: Produk yang dikembangkan adalah media berupa website yang diberi nama NAKAMA (Navigasi Andalan Karir Masa Depan Anda) dengan fokus utama untuk membantu siswa dalam eksplorasi karir mereka. Website ini adalah sumber informasi dan sumber

daya yang lengkap yang bertujuan memberikan panduan, eksplorasi, dan pengetahuan yang diperlukan bagi siswa untuk mengambil keputusan karir yang tepat.

2. Tes Kepribadian: NAKAMA menyediakan tes kepribadian yang didasarkan pada teori Holland, yang membantu siswa mengidentifikasi bakat dan minat mereka berdasarkan aspek-aspek kepribadian yang mereka miliki. Tes ini membantu siswa dalam mengarahkan pilihan karir mereka sesuai dengan kecenderungan alami mereka.
3. Worksheet Identifikasi dan Pengembangan Diri: Produk ini berbentuk worksheet atau lembar kerja yang membantu siswa mengidentifikasi potensi, tujuan, dan tujuan karir mereka. Worksheet ini juga mencakup langkah-langkah pengembangan diri yang mereka dapat ikuti untuk mencapai tujuan karir mereka.
4. *Daily Planner*: NAKAMA menyediakan *daily planner* yang dirancang khusus untuk membantu siswa merencanakan aktivitas harian mereka dengan fokus pada pengembangan diri. Ini mencakup waktu untuk belajar, berlatih keterampilan, menjalani aktivitas eksplorasi karir, dan mencapai langkah-langkah menuju tujuan mereka.
5. Artikel dan Informasi Terkait Karir: Website NAKAMA berisi berbagai artikel dan informasi yang relevan dengan berbagai aspek karir. Ini termasuk panduan karir, wawancara dengan profesional, informasi tentang program pendidikan, dan sumber daya terkait karir lainnya.



## **G. Manfaat Pengembangan**

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah akan mendapatkan manfaat dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka melalui integrasi platform NAKAMA dalam program bimbingan karir. Ini akan membantu siswa meraih kesuksesan karir dan pada gilirannya, meningkatkan reputasi sekolah

### 2. Bagi Guru BK

Manfaat bagi Guru bimbingan dan konseling (BK) diantaranya. Mereka dapat menggunakan platform ini sebagai alat pendukung dalam proses pengajaran mereka, memberikan panduan karir yang lebih efektif kepada siswa dengan referensi dan sumber daya yang terkini. Guru BK juga dapat memantau kemajuan siswa dalam eksplorasi karir melalui platform ini, memberikan bimbingan yang lebih terarah dan terpersonalisasi berdasarkan data yang dikumpulkan. Platform ini juga memberi guru BK akses ke sumber daya tambahan yang dapat memperkaya kualitas layanan bimbingan karir yang mereka tawarkan kepada siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Manfaat peneliti dari penggunaan platform ini akan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang bimbingan karir. Peneliti dapat memanfaatkan data ini untuk mengidentifikasi tren dan praktik terbaik dalam pemantapan karir siswa. Hasil penelitian dan pengalaman dengan platform ini dapat membantu

dalam pengembangan produk lebih lanjut yang dapat memberikan manfaat lebih besar untuk pendidikan dan bimbingan karir, menjadikan penelitian ini sebagai langkah awal bagi inovasi yang lebih dalam konteks pendidikan.

#### 4. Bagi Siswa

Website NAKAMA akan memberikan manfaat besar bagi siswa. Pertama, mereka akan memiliki alat yang efektif untuk eksplorasi karir, membantu mereka mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi mereka dalam berbagai pilihan karir. Selain itu juga, website ini diharapkan mampu membantu perencanaan karir yang disesuaikan, sehingga siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih terinformasi. Disisi lain, platform ini memberikan akses mudah ke informasi karir yang relevan, yang membantu siswa membuat pilihan yang lebih baik dan mengejar karir sesuai dengan minat mereka.

### **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

#### 1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian R&D yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berbasis website NAKAMA mengenai eksplorasi karir bagi siswa SMK. Website NAKAMA adalah website yang bertujuan untuk membantu siswa menentukan bakat dan minat menggunakan aspek kepribadian teori holland. Website ini memiliki beberapa fitur diantaranya yaitu Materi, Quiz, dan Lembar perencanaan karir siswa.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan website NAKAMA ini, peneliti memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba dalam lingkup terbatas pada siswa SMKN 7 Yogyakarta, yang mana masih diperlukan uji efektivitas pada produk sebelum layak untuk dimanfaatkan secara massal.